

Nama : Olinda Paramita

Nim : 2010601049

Prodi : Manajemen (S1)

## **1. Instrumen Keuangan**

Pada bagian muka, surat perjanjian pinjaman dianggap sebagai instrumen keuangan. Instrumen keuangan dapat diartikan sebagai klaim atas aliran kas di masa mendatang. Instrumen keuangan juga bisa diartikan sebagai surat perjanjian kontrak yang menyebutkan jumlah yang dipinjam, ketentuan pelunasannya, dan hal-hal lainnya yang akan dicakup dalam perjanjian tersebut (misal, jaminan, dan lainnya).

### **1.1. Karakteristik Instrumen Keuangan**

#### a) Denominasi

Nilai nominal dari uang, sekuritas, dll. Misalnya Rp 1 juta, Rp10 juta dan sebagainya.

#### b) Jangka Waktu

Mempunyai jangka waktu yang berbeda-beda ada jangka waktu pendek, menengah, dan panjang. Misal dari jangka waktu menengah obligasi mempunyai jangka waktu di atas satu tahun misal lima tahun. Perusahaan yang meminjam akan melunasi pinjaman (obligasi) dalam lima tahun.

#### c) Tipe Klaim

Secara umum ada dua jenis sekuritas berdasarkan klaim yaitu klaim kepemilikan (saham) berarti memiliki perusahaan. Dengan demikian, berhak "mengatur" perusahaan melalui hak suara.

Jenis yang kedua klaim pinjaman (utang dan obligasi) berhak atas pembayaran bunga yang sifatnya tetap dengan skedul yang tetap juga.

#### d) Likuiditas

Instrumen keuangan yang likuid jika ingin membeli atau menjual saham maka dapat melakukannya dengan cepat.

Instrumen keuangan yang tidak likuid misalnya jika kita ingin menjual obligasi, tidak dengan mudah menemukan pembeli dengan cepat. Bahkan barangkali dapat dengan terpaksa memegang obligasi tersebut sampai jatuh tempo.

## **1.2. Jenis-Jenis Instrumen Keuangan**

Ada beberapa cara untuk mengelompokkan sekuritas. Mengelompokkan instrumen keuangan berdasarkan jangka waktunya, yaitu:

### **1.2.1. Instrumen Pasar Uang (Money Market Instruments)**

Instrumen pasar uang adalah instrumen keuangan yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun. Instrumen atau surat - surat yang diperjualbelikan dalam pasar uang jenisnya cukup bervariasi instrumen pasar uang antara lain :

#### a) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Instrumen surat utang yang diterbitkan dengan jumlah tertentu oleh Bank Indonesia. Kemudian akan dibayarkan kepada pemegang pada tanggal yang telah ditetapkan. Instrumen ini berjangka waktu jatuh tempo satu tahun kurang (jangka pendek),

#### b) Commercial Paper

Promes yang tidak disertai dengan jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor dalam pasar uang.

#### c) Akseptansi Bank

Perintah bayar yang di "aksep" (atau dicap dan diakui) oleh bank. Setelah bank mengaksep, maka bank akan bersedia menanggung pembayaran sejumlah uang yang tertera di akseptansi bank tersebut.

#### d) Certificates of Deposit

Deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Ciri pokok yang membedakannya dengan deposito berjangka terletak pada sifat yang dapat dipindahtangkan atau diperjualbelikan sebelum jangka waktu jatuh temponya melalui lembaga - lembaga keuangan lainnya.

e) repurchase Agreement

Transaksi jual beli surat - surat berharga disertai dengan perjanjian bahwa akan membeli kembali surat - surat berharga yang dijual tersebut pada tanggal dan dengan harga yang telah ditetapkan lebih dahulu.

### **1.2.2. Instrumen Pasar Modal (Capital Market Instruments)**

Instrumen pasar modal adalah instrumen yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Beberapa instrumen keuangan tersebut antara lain :

a) Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah. Obligasi biasanya menyebutkan nilai nominal, kupon bunga, dan jangka waktu. Perjanjian lain bisa disebutkan, misal ada jaminan atau tidak. Jangka waktu obligasi bisa mencapai 10 tahun, bahkan ada yang sampai 90 tahun (di luar negeri), bahkan ada yang tidak mempunyai jatuh tempo (consol)

b) Saham Preferen

Saham preferen menggabungkan karakteristik saham dengan obligasi. Saham preferen merupakan saham (yang berarti kepemilikan), tetapi membayar deviden yang relatif tetap (seperti bunga obligasi)

c) Saham Biasa

Saham dimasukkan pasar modal, karena saham akan selalu ada jika perusahaan yang mengeluarkan saham masih ada. Saham tersebut mungkin berpindah kepemilikan, dari satu investor ke investor lainnya. Tetapi saham tersebut masih tetap ada.

[novarian200](#)

This WordPress.com site is the cat's pajamas

- [About](#)

[Open Search](#)

# MATERI PASAR KEUANGAN

## PENGERTIAN PASAR KEUANGAN

Pasar keuangan adalah merupakan mekanisme pasar yang memungkinkan bagi seorang atau koperasi untuk dengan mudah dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk sekuritas keuangan ( seperti saham dan obligasi ). Dalam sekuritas komoditas dimungkinkan dapat melakukan pembelian dan penjualan awal atas produk-produk sumber alam seperti produk pertanian dan pertambangan dan lain sebagainya. Pasar keuangan (*Money Market*) juga merupakan pasar dengan instrumen finansial jangka pendek, umumnya yang diperjualbelikan berkualitas tinggi. Jangka waktu instrumen pasar uang biasanya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Dalam dunia keuangan, pasar keuangan ini meliputi :

- Penjual saham dalam memperoleh modal melalui pasar modal
- Penghasilan atas resiko transaksi pasar derivative
- Perdagangan internasional melalui pasar valuta asing.

Pasar keuangan dapat berarti :

1. Suatu sistem pasar yang memfasilitasi terjadinya perdagangan antara produk dan turunan kaungan seperti misalnya bursa efek yang memfasilitasi perdagangan saham, obligasi dan waran.
2. Pertemuan antara pembelia dan penjual untuk memperdagangkan produk keuangan dalam berbagai cara termasuk penggunaan bursa efek, secara langsung antara penjual dan pembeli ( over- the-counter ).

Pasar Uang berbeda dengan Pasar Modal yang tradingnya dilakukan melalui Bursa atau Stock Exchange, misalnya di USA: Bursa Wall Street, New York, di Indonesia: Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange), Bursa Efek Surabaya (Surabaya Stock Exchange).

Pasar Uang sifatnya abstrak, tidak ada tempat khusus seperti halnya dengan Pasar Modal, transaksi pada Pasar Uang dilakukan secara OTC (Over The Counter Market), dilakukan oleh setiap peserta (partisipan) melalui Desk atau Dealing Room masing-masing peserta.

Sarana yang digunakan dalam melakukan transaksi Pasar Uang dapat berupa:

- Reuters Monitor Dealing Screen (RMDS)
- Telex
- Telepon

- Fax, dan
- Sarana telekomunikasi lainnya yg diperkenankan untuk transaksi tsb.

## **JENIS-JENIS PASAR KEUANGAN**

Pasar keuangan dapat dibagi kedalam beberapa bagian, yaitu :

1. Pasar modal yang terdiri dari pasar primer dan pasar sekunder yang terbagi lagi menjadi :
  - Pasar saham, yang merupakan sarana pembiayaan melalui penerbitan saham, dan merupakan sarana perdagangan saham.
  - Pasar obligasi, yang merupakan sarana pembiayaan melalui penerbitan obligasi dan merupakan sarana perdagangan obligasi.
2. Pasar komoditi, yang memfasilitasi perdagangan komodil.
3. Pasar keuangan, yang merupakan sarana pembiayaan utang jangka pendek dan investasi
4. Pasar derivatif, yang merupakan sarana yang menyediakan instrumen untuk mengelola risiko keuangan.
- Pasar berjangka, yang merupakan sarana yang menyediakan standarisasi kontrak berjangka bagi perdagangan suatu produk pada suatu tanggal dimasa mendatang.
  5. Pasar asuransi, yang memfasilitasi redistribusi dari berbagai risiko.
  6. Pasar valuta asing, yang memfasilitasi perdagangan valuta asing.

## **CIRI-CIRI PASAR KEUANGAN**

1. Menekankan pada pemenuhan dana jangka pendek.
2. Mekanisme pasar uang ditekankan untuk mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan yang membutuhkan dana.
3. Tidak terikat pada tempat tertentu seperti halnya pasar modal.

Pelaku Pasar Uang, antara lain :

- Bank
- Yayasan
- Dana Pensiun
- Perusahaan Asuransi
- Perusahaan-perusahaan besar
- Lembaga Pemerintah
- Lembaga Keuangan lain
- Individu Masyarakat

## **TUJUAN PASAR KEUANGAN**

Dari pihak yang membutuhkan dana :

- Untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek
- Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas
- Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja
- Sedang mengalami kalah keliring.

Dari pihak yang menanamkan dana :

- Untuk memperoleh penghasilan dengan tingkat suku bunga tertentu
- Membantu pihak-pihak yang mengalami kesulitan keuangan
- Spekulasi

## **MANFAAT PASAR KEUANGAN**

Tanpa adanya pasar keuangan ini maka peminjam uang (kreditur) akan mengalami kesulitan dalam menemukan debitur yang bersedia untuk memberikan pinjaman kepadanya. Pengantara seperti bank membantu dalam melakukan proses ini, dimana bank menerima deposito dari nasabahnya yang memiliki uang untuk ditabungkan dan kemudian bank dapat meminjamkan uang ini kepada orang yang berniat untuk meminjam uang. Bank biasanya memberikan pinjaman uang dalam bentuk kredit dan kredit pemilikan rumah.

## **HUBUNGAN ANTARA PASAR KEUANGAN DAN PEMBERI PINJAMAN DAN PEMINJAM**

### **1. Pemberi Peminjam**

Individu tidak pernah menganggap dirinya sebagai pemberi pinjaman namun mereka meminjamkan sejumlah uang kepada pihak lainnya dalam berbagai cara seperti misalnya :

- Menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan atau deposito di bank
- Menjadi peserta program dana pensiun
- Membayar premi asuransi
- Investasi dalam obligasi pemerintah, atau
- Investasi dalam saham perusahaan

Perusahaan cenderung menjadi peminjam untuk permodalannya. Apabila perusahaan mengalami kelebihan dana tunai yang tidak digunakan dalam jangka waktu pendek maka

mereka meminjamkan uang tersebut melalui pasar pinjaman jangka pendek yang disebut dengan pasar uang.

### 1. Peminjam

Individu meminjam uang melalui bank untuk kebutuhan jangka pendek maupun panjang guna pembiayaan pembelian rumah. Perusahaan meminjam uang untuk membantu kebutuhan jangka pendek maupun panjang guna perputaran dananya maupun untuk pengembangan bisnis.

Pemerintah seringkali menghadapi suatu masalah dimana pengeluaran mereka lebih besar daripada pemasukan pajaknya maka guna menutupi kekurangan ini dibutuhkan pinjaman. Pemerintah juga melakukan peminjaman bagi keperluan badan usaha milik negara, pemerintah daerah, otoritas setempat dan sektor publik lainnya. Peminjaman ini dilakukan dengan cara menerbitkan obligasi pemerintah. Pemerintah daerah dapat meminjam atas nama daerahnya sebagaimana hanya dengan penerimaan pinjaman dari pemerintah pusat.

## **PERBEDAAN PASAR UANG DENGAN PADAR MODAL**

Perbedaan antara pasar modal dengan pasar uang adalah jangka waktunya. Dalam pasar uang, diperdagangkan surat berharga berjangka waktu pendek, sedangkan dalam pasar modal, diperdagangkan surat berharga berjangka waktu panjang.

## **PERSAMAAN PASAR UANG DAN PASAR MODAL**

1. Keduanya adalah bagian dari pasar keuangan (financial market). Dalam ilmu ekonomi, setidaknya ada tiga pasar utama yang menunjang perekonomian suatu negara yaitu pasar keuangan, pasar barang dan jasa (goods and services), dan pasar tenaga kerja (labor)
2. Menjalankan fungsi yang sama, yakni fungsi pasar keuangan yang menjembatani para kas surplus yang minim atau tidak punya proyek investasi dengan para kas defisit yang memiliki banyak peluang investasi
3. Berbeda dengan investasi di sektor properti dan tanah yang relatif kurang likuid, produk pasar uang dan pasar modal relatif likuid. Ada pasar sekunder untuk saham dan obligasi yaitu BEI. Dana yang tersimpan dalam deposito dan sertifikat deposito dengan mudah dapat dicairkan, jika dibutuhkan, walaupun kadang ada biaya penaltinya

## **FUNGSI PASAR UANG**

Adapun fungsi pasar uang adalah sebagai berikut:

- Sarana alternatif khususnya bagi lembaga-lembaga keuangan, perusahaan-perusahaan non keuangan, dan peserta-peserta lainnya, baik dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendeknya maupun dalam rangka melakukan penempatan dana atas kelebihan likuiditasnya.
- Sebagai sarana pengendali moneter (*secara tidak langsung*) oleh penguasa moneter dalam melaksanakan operasi terbuka, karena di Indonesia pelaksanaan operasi pasar terbuka oleh Bank Sentral Indonesia dilakukan melalui pasar uang dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) sebagai instrumennya.
- Memberikan kesempatan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU); dan
- Menunjang program pemerataan pendapatan bagi masyarakat.

## **INSTRUMEN PASAR UANG**

Instrumen atau surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar uang jenisnya cukup bervariasi termasuk surat-surat berharga yang diterbitkan oleh badan-badan usaha swasta dan negara serta lembaga-lembaga pemerintah. Instrumen pasar uang antara lain:

### **1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)**

Instrumen utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau bank sentral atas unjuk dengan jumlah tertentu yang akan dibayarkan kepada pemegang pada tanggal yang telah ditetapkan. Instrumen ini berjangka waktu jatuh tempo satu tahun atau kurang.

### **2. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)**

Surat – surat berharga berjangka pendek yang dapat diperjualbelikan secara diskonto dengan Bank Indonesia atau lembaga diskonto yang ditunjuk oleh BI.

### **3. Sertifikat Deposito**

Deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Ciri pokok yang membedakannya dengan deposito berjangka terletak pada sifat yang dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan sebelum jangka waktu jatuhnya melalui lembaga – lembaga keuangan lainnya.

### **4. Commercial Paper**

Promes yang tidak disertai dengan jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor dalam pasar uang.

### **5. Call Money**

Kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya untuk jangka waktu pendek.

### **6. Repurchase Agreement**



Transaksi jual beli surat-surat berharga disertai dengan perjanjian bahwa penjual akan membeli kembali surat-surat berharga yang dijual tersebut pada tanggal dan dengan harga yang telah ditetapkan lebih dahulu

#### 7. Banker's Acceptance

Suatu instrumen pasar uang yang digunakan untuk memberikan kredit pada eksportir atau importir untuk membayar sejumlah barang atau untuk membeli valuta asing.

#### 8. Treasury Bills

Surat utang yang diterbitkan oleh negara dengan jangka waktu 90 hari – 1 tahun.

#### 9. Promissory Notes

Surat sanggup bayar yang membuktikan adanya utang piutang jangka pendek antara kreditur dan debitur

### **KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PASAR UANG**

#### Kelebihan Pasar Uang

1. Sarana untuk mencari pinjaman dana jangka pendek bagi perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas.
2. Sarana untuk menempatkan kelebihan dana yang dimiliki oleh badan usaha.

#### Kelemahan atau Resiko Pasar Uang, antara lain :

1. Resiko pasar (Market Risk) berkaitan dengan kenaikan tingkat bunga, mengakibatkan investor mengalami capital loss.
2. Resiko Reinvestment berkaitan dengan turunnya harga sekuritas.
3. Resiko Gagal Bayar terjadi akibat tidak mampunya peminjam (debitur) memenuhi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan.
4. Resiko Inflasi, pemberi pinjaman menghadapi kemungkinan naiknya harga barang dan jasa yang menurunkan daya beli atas pendapatan yang diterimanya.
5. Resiko Valuta (Currency risk) terjadi karena perubahan yang tidak menguntungkan terhadap kurs mata uang asing.
6. Resiko Politik berkaitan dengan perubahan undang-undang atau peraturan pemerintah.

### **INDIKATOR PASAR KEUANGAN**

Indikator pasar uang sangat diperlukan untuk mengukur atau paling tidak mengamati perkembangan pasar uang, Indikator pasar uang meliputi:

1. Suku Bunga Antar Bank (Rp), Tingkat bunga yang dikenakan oleh bank terhadap bank lain dalam hal pinjam meminjam dan dalam bentuk rupiah.
2. Volume transaksi Pasar Uang Antar Bank (Rp), Jumlah transaksi antar bank dalam hal pinjam meminjam dalam bentuk rupiah.
3. Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (US\$), Tingkat bunga yang dikenakan oleh bank terhadap bank lain dalam hal pinjam meminjam dan dalam bentuk US \$.
4. Volume transaksi Pasar Uang Antar Bank (US\$), Jumlah transaksi antar bank dalam hal pinjam meminjam dalam bentuk US \$.
5. JIBOR (Jakarta Interbank Offered), Suku bunga yang ditawarkan untuk transaksi pinjam meminjam antar bank.
6. Suku bunga deposito Rupiah (%/Th), Tingkat bunga yang diberikan para deposan yang menyetorkan uangnya dalam bentuk Rupiah.
7. Suku bunga deposito US\$ (%/Th), Tingkat bunga yang diberikan para deposan yang menyetorkan uangnya dalam bentuk US \$.
8. Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.
9. Suku bunga kredit, Tingkat bunga kredit yang dikenakan bank atau lembaga keuangan lainnya kepada para kreditor.
10. Inflasi, kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus suatu waktu tertentu.
11. Indeks Harga Konsumen (IHK), angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam suatu periode tertentu.
12. Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Instrumen investasi jangka pendek yang bebas risiko

# Sumber

Dr. Mamduh M. Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE - YOGYAKARTA.

Novarian200. (2015). Materi Pasar Keuangan. *academia.edu*, 5 - 6.